

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGUNGKAPAN SUKARELA**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di BEI Periode
2016-2018)**

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S1) pada Program
Studi Akuntansi



Disusun Oleh:

AMI SRI UTAMI

311729986

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2019

SKRIPSI
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN SUKARELA
(Studi Empiris pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di BEI
Periode 2016-2018)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

AMI SRI UTAMI

No Mahasiswa: 3117 29986

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 14 Agustus 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Rembimbing		Penguji
 Soegiharto, Dr., M.Acc., Ak., CA.		 Baldrie Siregar, Dr., MBA., CMA., Ak., CA.

Yogyakarta, 14 Agustus 2019
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua


Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN SUKARELA (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018)

AMI SRI UTAMI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YKPN YOGYAKARTA

Jalan Seturan Yogyakarta 55281

e-mail: amiutami14@yahoo.com

ABSTRACT

This study was to analyze the factors that influence on voluntary disclosure. The variables tested in this study are firm size, activity ratio, profitability, liquidity, and leverage. The sample collection technique used a purposive sampling method on companies listed in LQ45 index on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in period of 2016-2018 and consists 69 companies.

This study used Signaling Theory as theoretical basis to making hypotheses. Analysis technique that used is multiple linear regression. The results of this study show that firm size and activity ratio didn't influence voluntary disclosure, while profitability, liquidity, and leverage had negative and significant influence on voluntary disclosure.

Keyword: firm size, activity ratio, profitability, liquidity, and leverage.

PENDAHULUAN

Perusahaan mempunyai beragam bentuk tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingannya. Contoh dari bentuk tanggung jawabnya adalah melalui penerbitan laporan keuangan tahunan (Wiguna, 2013). Laporan keuangan tahunan dapat dijadikan sebagai dasar untuk menilai bagaimana perusahaan berjalan dan berkembang. Selain itu, laporan keuangan dapat juga memberikan gambaran manajemen keuangan dan mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan (Alfiana,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2018). Laporan keuangan berperan penting sebagai sarana informasi baik bagi pihak eksternal maupun internal. Para *stakeholder* membutuhkan informasi guna menilai kinerja keuangan perusahaan untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan dapat dikatakan bermanfaat apabila informasinya dapat dengan mudah dipahami, riil, relevan, handal, aktual, dan dapat diperbandingkan oleh para pengguna informasi (Daniel, 2013).

Menurut Hidayat (2017), “untuk menghadapi persaingan global dan menjaga kepercayaan investor perusahaan dituntut agar dapat lebih transparan dalam mengungkapkan informasi”. Pengungkapan informasi yang lebih luas dipercaya dapat menarik perhatian para investor. Pengungkapan informasi yang wajar, rinci, jelas, dan tepat waktu dibutuhkan untuk menjamin rasa aman dalam berinvestasi bagi para pihak eksternal (Suta dan Laksito, 2015). Terdapat dua metode dalam pengungkapan laporan tahunan yaitu Pengungkapan Wajib (*Mandatory Disclosure*) dan Pengungkapan Sukarela (*Voluntary Disclosure*). Pengungkapan informasi yang diatur berdasarkan peraturan yang sesuai dengan standar akuntansi disebut pengungkapan wajib. Sedangkan untuk informasi tambahan yang disediakan secara sukarela dari pihak perusahaan disebut pengungkapan sukarela.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan lima faktor yang akan diuji untuk mengetahui pengaruhnya terhadap pengungkapan sukarela pada perusahaan indeks LQ45. Faktor-faktor tersebut adalah ukuran perusahaan, rasio aktivitas, profitabilitas, likuiditas dan *leverage*. Ukuran perusahaan mampu menggambarkan seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan, dengan begitu mendorong perusahaan untuk mengungkapkan lebih luas mengenai sumber daya yang tersedia. Keempat rasio keuangan yang telah disebutkan di atas, mampu menggambarkan dengan jelas performa perusahaan dalam pengelolaan aset, utang, dan ekuitas. Pengelolaan yang baik akan mendorong manajemen dalam pengungkapan informasi yang lebih luas (Baskaraningrum dan Merkusiwati, 2013). Hal ini dikarenakan manajemen ingin menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dengan menyediakan informasi yang dapat menarik perhatian investor.

Indeks LQ45 merupakan kumpulan 45 saham perusahaan dari seluruh sektor yang diperdagangkan di BEI. IDX membentuk indeks LQ45 dengan tujuan untuk memberikan kemudahan bagi investor dalam memilih saham yang ingin dibeli

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

karena perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 memiliki tingkat likuiditas yang tinggi sehingga mampu memberikan kepercayaan kepada pihak luar untuk menginvestasikan dananya. Bagi investor, indeks LQ45 mampu memberikan gambaran tentang pergerakan saham dan kinerja portofolio investasinya serta memberikan pilihan yang cukup dalam berinvestasi (www.detikfinance.com).

Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan pada perusahaan indeks LQ45 merupakan topik yang menarik untuk dilakukan karena pengungkapan yang sifatnya tidak diwajibkan oleh peraturan tetapi dapat memberi nilai lebih kepada perusahaan dan dapat menarik perhatian para investor. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan penelitian kembali mengenai pengaruh ukuran perusahaan, rasio profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* serta menambahkan rasio aktivitas sebagai pembeda dari penelitian sebelumnya terhadap pengungkapan sukarela. Untuk itu penulis mengambil judul “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN SUKARELA”.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Sinyal

Spence (1973) tercatat sebagai orang yang pertama kali mengemukakan teori sinyal. *Job Market Signaling* merupakan judul penelitiannya yang menjelaskan tentang teori tersebut. Dia mengemukakan bahwa dengan adanya sinyal, pihak pengirim terdorong untuk memberikan informasi yang bermanfaat bagi penerima informasi. Sinyal-sinyal tersebut dijadikan oleh penerima informasi sebagai dasar perhitungan mereka untuk pembuatan keputusan. Dengan demikian, sinyal yang diharapkan oleh para penerima informasi merupakan sinyal yang akan membawa keberuntungan tersendiri. Umumnya, ketersediaan informasi erat kaitannya dengan teori sinyal (Nuswandari, 2009). Informasi yang diberikan oleh perusahaan sebagai sinyal untuk pihak eksternal adalah laporan keuangan tahunan. Hidayat (2017) mengemukakan bahwa untuk meningkatkan kredibilitas perusahaan, manajemen berupaya menyampaikan informasi secara luas sekalipun hal tersebut tidak bersifat wajib. Informasi tersebut disediakan dengan harapan dapat memberi nilai tambah bagi perusahaan. Selain itu, penyediaan informasi secara luas dilakukan oleh

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan guna menghindari asimetri informasi. Hal ini karena pihak investor dan kreditor menginginkan informasi yang sama dengan manajemen.

Pengembangan Hipotesis

Perusahaan dengan ukuran yang besar memiliki banyak *stakeholder* yang terkait didalamnya (Krishna, 2013). Sebagai bentuk pertanggungjawabannya, perusahaan besar dituntut untuk menyediakan informasi secara lebih luas. Besarnya ukuran perusahaan ditunjukkan dengan total aset perusahaan yang dapat dilihat melalui laporan keuangan. Dengan sumber daya yang besar, perusahaan dipandang dapat optimal dalam pencapaian laba. Dengan begitu, ukuran perusahaan yang besar merupakan sinyal bagi investor untuk menanamkan modalnya. Hidayat (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan sukarela. Berdasarkan penjabaran tersebut, berikut hipotesis penelitian yang diajukan penulis:

H1: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan sukarela.

Rasio aktivitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan sumber dayanya. Perusahaan yang efisien dalam memanfaatkan sumber dayanya cenderung menjadi perusahaan yang menguntungkan (Hery, 2015). Keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan merupakan sumber daya perusahaan. Dengan mengetahui aktivitas keseharian perusahaan, investor dapat menyimpulkan kinerja manajemen dalam mengoptimalkan aset perusahaan. Pengelolaan sumber daya yang optimal cenderung menunjukkan pengelolaan keuangan perusahaan yang baik, dengan demikian dapat menarik perhatian para investor dan juga kreditor. Hal ini merupakan sinyal bagi investor untuk menanamkan modal didalamnya. Berdasarkan penjabaran tersebut, berikut hipotesis penelitian yang diajukan penulis:

H2: Rasio aktivitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan sukarela.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama satu periode. Tingginya profitabilitas dapat memotivasi pihak perusahaan untuk mengungkapkan informasi secara detail guna menambah rasa percaya para investor untuk menginvestasikan dananya. Profitabilitas tinggi yang dihasilkan perusahaan merupakan sinyal bagi investor karena investor menginginkan hasil pengembalian (*return*) berupa dividen. Pernyataan tersebut didukung dengan penelitian Alfiana (2018) yang menyatakan bahwa pengungkapan sukarela dipengaruhi secara positif oleh rasio profitabilitas. Berdasarkan penjabaran tersebut, berikut hipotesis penelitian yang diajukan penulis:

H3: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan sukarela.

Tingkat kelancaran perusahaan dalam mengembalikan kewajiban jangka pendeknya ditunjukkan melalui likuiditas. Perusahaan yang berada pada tingkat likuiditas yang tinggi cenderung mengurangi pengungkapan informasi tambahan karena likuidnya perusahaan sudah dipandang dapat menyakinkan investor bahwa manajemen optimal dalam pengelolaan sumber daya yang tersedia untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini menjadi sinyal bagi investor sebagai bahan pertimbangan untuk berinvestasi. Ramadhani (2018) menyatakan bahwa pengungkapan sukarela dipengaruhi secara negatif oleh likuiditas. Berdasarkan penjabaran tersebut, berikut hipotesis penelitian yang diajukan penulis:

H4: Likuiditas berpengaruh negatif terhadap pengungkapan sukarela.

Proporsi modal yang dimiliki oleh perusahaan yang terdiri dari utang dan modal sendiri dapat ditunjukkan melalui *leverage*. Perusahaan dengan *leverage* yang tinggi menunjukkan modal perusahaan sebagian besar berasal dari utang. Tingginya *leverage* akan mengurangi pengungkapan informasi tambahan yang disediakan oleh perusahaan karena dana yang tersedia di perusahaan cenderung dimanfaatkan untuk kegiatan operasional lainnya yang dipandang dapat menambah penghasilan perusahaan dibandingkan dengan melakukan pengungkapan informasi tambahan yang dirasa justru akan menambah pengeluaran perusahaan. Hal ini merupakan sinyal bagi investor dalam mempertimbangkan keputusannya. Fitriana (2014) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pengungkapan sukarela secara negatif

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dipengaruhi oleh *leverage*. Berdasarkan penjabaran tersebut, berikut hipotesis penelitian yang diajukan penulis:

H5: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan sukarela.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan perusahaan indeks LQ45 di BEI sebagai populasi. Pengumpulan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yang bertujuan untuk memperoleh sampel dengan didasarkan pada kriteria tertentu. Sampel dipilih berdasarkan kriteria berikut:

1. Perusahaan selama periode 2016-2018 berada pada indeks LQ45.
2. Perusahaan selama periode tersebut mempublikasikan laporan keuangan dan *annual report*.
3. Perusahaan yang mempunyai informasi yang akan digunakan untuk menghitung variabel penelitian.

Variabel Independen

1. Ukuran Perusahaan

Pengelompokkan besar atau kecilnya suatu perusahaan disebut dengan ukuran perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang besar mempunyai tanggung jawab yang besar pula terhadap masyarakat karena umumnya perusahaan besar mempunyai kegiatan usaha yang berdampak pada lingkungan sekitar (Wiguna, 2017). Total aset dalam suatu perusahaan dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk menentukan ukuran perusahaan dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{Total Aset})$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Rasio Aktivitas

Kegiatan perusahaan yang dilakukan sehari-hari umumnya menggunakan sumber daya yang tersedia pada perusahaan tersebut. Dalam hal ini, manajemen dapat diukur tingkat efisiensinya melalui rasio aktivitas. Manajemen selalu berusaha meningkatkan usahanya dalam mengelola aktivitas perusahaan. Pengelolaan yang baik menunjukkan keuangan perusahaan pada kesehariannya dalam keadaan baik pula (Hery, 2015). Dalam penelitian ini penulis menggunakan TATO untuk menganalisis pengaruh rasio aktivitas terhadap pengungkapan sukarela dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata Total Aset}}$$

3. Profitabilitas

Tinggi rendahnya laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan menunjukkan kemampuan manajemen dari segi keefektifannya dalam mengelola keuangan perusahaan (Hery, 2015). Keefektifan tersebut dapat diukur menggunakan rasio profitabilitas. Perusahaan yang berhasil memperoleh laba yang tinggi umumnya karena kinerja manajemen yang baik. Laba perusahaan menjadi salah satu hal utama yang diperhatikan oleh para investor. Hal ini dikarenakan mereka mengharapkan *return* yang tinggi dari perusahaan yang mempunyai laba besar. Dengan demikian, perusahaan akan berupaya secara maksimal untuk meningkatkan labanya. Untuk pengukuran profitabilitas penulis menggunakan ROA dalam menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan sukarela dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

4. Likuiditas

Tinggi rendahnya kemampuan pengembalian utang jangka pendek yang dilakukan perusahaan dapat dilihat melalui rasio likuiditas. Likuidnya perusahaan ditunjukkan dari tingginya tingkat likuiditas. Perusahaan yang likuid umumnya banyak diminati

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

oleh para investor dan juga kreditor. Manajemen pada perusahaan yang likuid dianggap baik karena mampu mengelola dana yang ditanamkan oleh para investor (Hery, 2015). Penulis menggunakan CR untuk pengukuran likuiditas dalam menganalisis pengaruh likuiditas terhadap pengungkapan sukarela dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

5. Leverage

Aset yang dimiliki oleh perusahaan dapat diukur dengan rasio *leverage* untuk mengetahui seberapa besar aset tersebut didanai oleh modal sendiri dan didanai oleh utang. Modal yang berasal dari utang dengan persentase yang tinggi akan memberikan keuntungan bagi perusahaan (Hery, 2015). Hal ini karena tidak akan merubah kepemilikan atas kendali perusahaan seperti halnya perolehan dana dari penjualan saham. Selain itu, beban bunga dari pinjaman yang dibayarkan juga akan mengurangi jumlah laba yang berarti akan berkurang juga jumlah pajak yang ditanggung perusahaan. Namun, hal tersebut akan menjadi bahan pertimbangan para kreditor karena dengan kecilnya persentase modal dari perusahaan berarti risiko yang ditanggung oleh kreditor akan besar. Dalam penelitian ini penulis menggunakan DER untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan sukarela dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

Variabel Dependen

Pengungkapan Sukarela

Pengungkapan sukarela merupakan bentuk dari penyampaian informasi tambahan yang dilakukan suatu perusahaan tanpa terikat oleh peraturan (Fatmawati, 2017). Informasi tambahan merupakan butir-butir yang dianjurkan untuk ditambahkan dalam pengungkapan laporan keuangan tahunan dengan penyajian yang relevan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

guna menyediakan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pemakai (Nabor dan Suardana, 2014). Penyediaan informasi tambahan diharapkan mempunyai nilai tambah bagi perusahaan itu sendiri. Sebagian besar dari investor tertarik pada perusahaan dengan tingkat pengungkapan informasi yang relatif luas (Nabor dan Suardana, 2014). Hal ini dikarenakan para investor dapat menilai perusahaan dari segi yang mereka butuhkan. Rumus perhitungan indeks pengungkapan sukarela secara sistematis dituliskan dengan:

$$IPS = \frac{\text{Skor total Pengungkapan Sukarela yang terpenuhi}}{\text{Skor maksimal}}$$

Model Analisis Data

Metode analisis regresi linier berganda adalah metode yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis penelitian dan menyatakan ada atau tidaknya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Objek yang digunakan untuk penelitian ini adalah perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di BEI selama tahun 2016-2018 dan diperoleh sampel sebanyak 69 melalui seleksi dari kriteria yang telah ditentukan. Proses seleksi sampel dijabarkan pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1
Sampel Penelitian Berdasarkan *Purposive Sampling*

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan indeks LQ45	45
2	Perusahaan indeks LQ45 yang laporan keuangannya tersedia di website BEI dengan data lengkap untuk penelitian	34
3	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan dan <i>annual report</i>	(5)
4	Perusahaan lembaga keuangan	(6)
	Jumlah	23
	Lama tahun	3
	Jumlah sampel	69

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Statistika Deskriptif

Berikut adalah hasil dari pengujian statistika deskriptif:

Tabel 4.2
Statistika Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SIZE	69	5.25	14.06	9.5764	2.69128
TATO	69	.13	2.39	.8690	.58855
ROA	69	.22	46.66	12.0929	10.86788
CR	69	.61	5.45	2.5342	1.36570
DER	69	.15	3.83	1.0013	.78943
IPS	69	.58	.88	.7026	.06190
Valid N (listwise)	69				

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dijelaskan bahwa jumlah perusahaan dalam penelitian ini sebanyak 69 perusahaan dan laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini selama 3 tahun dari mulai tahun 2016 hingga tahun 2018 dan diperoleh data bahwa ukuran perusahaan dengan nilai mean sebesar 9,5764, standar deviasi sebesar 2,69128, nilai minimum sebesar 5,25, dan nilai maksimum sebesar 14,06. Rasio aktivitas dengan nilai mean sebesar 0,8690, standar deviasi sebesar 0,58855, nilai minimum sebesar 0,13, dan nilai maksimum sebesar 2,39. Profitabilitas dengan nilai mean sebesar 12,0929, standar deviasi sebesar 10,86788, nilai minimum sebesar 0,22, dan nilai maksimum sebesar 46,66. Likuiditas dengan nilai mean sebesar 2,5342, standar deviasi sebesar 1,36570, nilai minimum sebesar 0,61, dan nilai maksimum sebesar 5,45. *Leverage* dengan nilai mean sebesar 1,0013, standar deviasi sebesar 0,78943, nilai minimum sebesar 0,15, dan nilai maksimum sebesar 3,83.

2. Uji Asumsi Klasik

Berikut adalah penjabaran dari hasil uji asumsi klasik:

a) Uji Normalitas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji ini menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Berikut adalah hasil dari uji normalitas:

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03419124
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.062
	Negative	-.055
Kolmogorov-Smirnov Z		.511
Asymp. Sig. (2-tailed)		.957

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan Tabel 4.2, diperoleh angka *Asymp. Sig.* sebesar $0,957 > 0,05$. Hasil tersebut berarti uji normalitas dalam penelitian ini disimpulkan seluruh data diasumsikan berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Melalui program aplikasi SPSS, berikut adalah hasil dari uji multikolinearitas:

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.112	.046		-2.472	.016		
	SIZE	.006	.043	.020	.150	.881	.690	1.449
	TATO	.007	.021	.056	.349	.729	.495	2.021
	ROA	-.027	.013	-.336	-1.994	.050	.448	2.232
	CR	-.084	.025	-.537	-3.339	.001	.492	2.031
	DER	-.038	.018	-.337	-2.105	.039	.498	2.008

a. Dependent Variable: IPS

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Apabila nilai *Tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10 maka suatu persamaan regresi dinyatakan bebas dari masalah multikolinearitas. Berdasarkan Tabel 4.3, diperoleh hasil *Tolerance* dari masing-masing variabel independen lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10. Hal ini berarti persamaan regresi dalam penelitian ini tidak terdapat masalah multikolinearitas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk dengan uji *Glejser*. Berikut adalah hasil dari uji heteroskedastisitas:

Tabel 4.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.006	.028		.197	.844
	SIZE	.013	.026	.073	.498	.620
	TATO	-.020	.013	-.268	-1.540	.129
	ROA	.009	.008	.188	1.029	.308
	CR	-.005	.015	-.053	-.302	.764
	DER	.007	.011	.114	.659	.512

a. Dependent Variable: RES_IPS

Pengujian yang digunakan dalam uji heteroskedastisitas adalah nilai signifikansi harus lebih besar dari α (nilai $\alpha = 5\%$). Berdasarkan Tabel 4.4, diperoleh nilai signifikansi dari masing-masing variabel independen lebih besar dari α , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi bebas dari masalah heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Pengujian ini menggunakan *Runs Test*. Berikut adalah hasil dari uji autokorelasi:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test

	RES_2
Test Value(a)	.02
Cases < Test Value	34
Cases >= Test Value	35
Total Cases	69
Number of Runs	29
Z	-1.575
Asymp. Sig. (2-tailed)	.115

a Median

Hasil uji dinyatakan bebas dari masalah autokorelasi jika nilai *Asymp. Sig.* lebih dari α (nilai $\alpha = 0,05$). Berdasarkan uji *Runs Test*, diperoleh nilai *Asymp. Sig.* = 0,115 yang berarti lebih dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi pada penelitian ini bebas dari masalah autokorelasi.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui diterima tidaknya asumsi dari penulis pada rumusan hipotesis

a) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis yang telah dilakukan melalui pengujian koefisien determinasi diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.444(a)	.197	.133	.03552

a Predictors: (Constant), DER, ROA, SIZE, CR, ROA

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh kesimpulan bahwa sebesar 13,3% pengungkapan sukarela dapat dijelaskan oleh variabel ukuran perusahaan, rasio aktivitas, profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*. Sisanya sebesar 86,7% pengungkapan sukarela dijelaskan oleh variabel lain selain ukuran perusahaan, rasio aktivitas, profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*.

b) Uji Simultan

Analisis yang telah dilakukan melalui uji simultan (uji F) diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Simultan

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.019	5	.004	3.090	.015(a)
	Residual	.079	63	.001		
	Total	.099	68			

a Predictors: (Constant), DER, TATO, SIZE, CR, ROA

b Dependent Variable: IPS

Berdasarkan hasil uji simultan diperoleh nilai F sebesar 3,090 dengan signifikansi = 0,015 yang dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut kurang dari 0,05. Hal ini berarti pengungkapan sukarela dipengaruhi secara simultan oleh variabel ukuran perusahaan, rasio aktivitas, profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*.

c) Uji Parsial

Analisis yang telah dilakukan melalui uji parsial (uji t) diperoleh hasil sebagai berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.9
Hasil Uji Parsial

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.112	.046		-2.472	.016
	SIZE	.006	.043	.020	.150	.881
	TATO	.007	.021	.056	.349	.729
	ROA	-.027	.013	-.336	-1.994	.050
	CR	-.084	.025	-.537	-3.339	.001
	DER	-.038	.018	-.337	-2.105	.039

a. Dependent Variable: IPS

Berdasarkan uji parsial hasil menunjukkan nilai koefisiensi untuk variabel ukuran perusahaan sebesar +0,006 dengan nilai signifikansi sebesar 0,881 > 0,05. Dapat diartikan bahwa pengungkapan sukarela tidak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, sehingga **H1 tidak didukung**. Nilai koefisiensi untuk variabel rasio aktivitas sebesar +0,007 dengan nilai signifikansi sebesar 0,729 > 0,05. Dapat diartikan bahwa pengungkapan sukarela tidak dipengaruhi oleh rasio aktivitas, sehingga **H2 tidak didukung**. Nilai koefisiensi untuk variabel profitabilitas sebesar -0,027 dengan nilai signifikansi 0,05 = 0,05. Dapat diartikan bahwa pengungkapan sukarela dipengaruhi secara signifikan oleh profitabilitas namun mempunyai arah negatif, sehingga **H3 tidak didukung**. Nilai koefisiensi untuk variabel likuiditas sebesar -0,084 dengan nilai signifikansi 0,001 < 0,05. Dapat diartikan bahwa pengungkapan sukarela dipengaruhi secara signifikan oleh likuiditas dan mempunyai arah negatif, sehingga **H4 didukung**. Nilai regresi untuk variabel *leverage* sebesar -0,038 dengan nilai signifikansi 0,039 < 0,05. Dapat diartikan bahwa pengungkapan sukarela dipengaruhi secara signifikan oleh *leverage* dan mempunyai arah negatif, sehingga **H5 didukung**.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Uji Regresi

Hipotesis dalam penelitian ini diuji menggunakan analisis linier berganda.

Berikut hasil dari persamaan regresi linier berganda:

Tabel 4.6
Hasil Uji Regresi

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.112	.046		-2.472	.016
	SIZE	.006	.043	.020	.150	.881
	TATO	.007	.021	.056	.349	.729
	ROA	-.027	.013	-.336	-1.994	.050
	CR	-.084	.025	-.537	-3.339	.001
	DER	-.038	.018	-.337	-2.105	.039

a Dependent Variable: IPS

$$IPS = -0,112 + 0,006SIZE + 0,007TATO - 0,027ROA - 0,084CR - 0,38DER + \varepsilon$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai koefisien regresi sebesar 0,112 dan bertanda negatif, dapat disimpulkan jika tidak terdapat ukuran perusahaan, rasio aktivitas, profitabilitas, likuiditas dan *leverage* maka pengungkapan sukarela menurun sebesar 0,112.
2. Nilai koefisien ukuran perusahaan sebesar 0,006 dan bertanda positif, berarti setiap perubahan sebesar 1 pada ukuran perusahaan akan menambah pengungkapan sukarela sebesar 0,006.
3. Nilai koefisien rasio aktivitas sebesar 0,007 dan bertanda positif, berarti setiap perubahan sebesar 1 pada rasio aktivitas akan menambah pengungkapan sukarela sebesar 0,007.
4. Nilai koefisien profitabilitas sebesar 0,027 dan bertanda negatif, berarti setiap perubahan sebesar 1 pada profitabilitas akan mengurangi pengungkapan sukarela sebesar 0,027.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Nilai koefisien likuiditas sebesar 0,084 dan bertanda negatif, berarti setiap perubahan sebesar 1 pada likuiditas akan mengurangi pengungkapan sukarela sebesar 0,084.
6. Nilai koefisien *leverage* sebesar 0,038 dan bertanda negatif, berarti setiap perubahan sebesar 1 pada *leverage* akan mengurangi pengungkapan sukarela sebesar 0,038.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji hipotesis, penjabaran dari pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sukarela

Hasil penelitian disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan sukarela. Hasil penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian Fitriana (2014) yang menyatakan bahwa pengungkapan sukarela tidak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Perusahaan besar umumnya mendapat permintaan informasi yang lebih luas dari investor guna menambah rasa aman terhadap dana yang telah ditanamkan. Namun, perusahaan besar cenderung menyampaikan informasi secukupnya. Hal ini dikarenakan agar informasi mengenai strategi, tujuan yang ingin dicapai, serta langkah yang akan diambil perusahaan tidak digunakan oleh perusahaan pesaing, sehingga pengungkapan informasi tambahan secara berlebihan dirasa tidak perlu. Hal ini berarti besarnya suatu perusahaan tidak mempengaruhi luasnya pengungkapan sukarela yang disediakan perusahaan. Namun, penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Krishna (2013) dan Hidayat (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan sukarela secara signifikan positif dengan alasan perusahaan besar menyediakan informasi secara luas guna menambah nilai positif untuk perusahaan itu sendiri, sedangkan penyediaan informasi yang luas juga dilakukan oleh perusahaan kecil dengan tujuan untuk mengenalkan perusahaan tersebut secara lebih dalam lagi kepada para pengguna informasi.

2. Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Pengungkapan Sukarela

Hasil penelitian disimpulkan bahwa pengungkapan sukarela tidak dipengaruhi oleh rasio aktivitas. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Natalia (2012) yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menyatakan bahwa rasio aktivitas tidak mempengaruhi pengungkapan sukarela. Perusahaan dengan rasio aktivitas yang tinggi umumnya akan melakukan pengungkapan secara luas guna menambah rasa yakin para investor. Namun, sebagian perusahaan merasa informasi mengenai tingginya rasio aktivitas tersebut sudah cukup sebagai gambaran bahwa perusahaan mampu memanfaatkan sumber dayanya dengan baik, sehingga pengungkapan informasi tambahan secara berlebihan dirasa tidak perlu. Hal ini berarti tingginya rasio aktivitas tidak mempengaruhi luasnya pengungkapan sukarela yang disediakan perusahaan.

3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan Sukarela

Hasil penelitian disimpulkan bahwa pengungkapan sukarela dipengaruhi secara signifikan oleh profitabilitas, namun mempunyai arah yang negatif. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hipotesis yang diajukan penulis bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan sukarela. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung mengurangi pengungkapan informasi tambahan karena tingginya laba yang dilaporkan sudah dirasa mampu untuk menunjukkan maksimalnya nilai *return* yang akan diperoleh investor. Hal ini berarti tingginya profitabilitas mengurangi jumlah informasi sukarela yang diungkapkan perusahaan. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Fitriana (2014) dan Alfiana (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan positif terhadap pengungkapan sukarela dengan alasan informasi tambahan yang diungkapkan dapat memberi nilai tambah untuk perusahaan sekalipun perusahaan tersebut mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi, sedangkan untuk perusahaan dengan profitabilitas rendah cenderung gencar dalam pengungkapan informasi karena perusahaan berusaha memberikan informasi tambahan guna mengurangi pandangan negatif dari pengguna informasi mengenai manajemen dalam pengelolaan laba.

4. Pengaruh Likuiditas Terhadap Pengungkapan Sukarela

Hasil penelitian disimpulkan bahwa hipotesis penelitian diterima, berarti pengungkapan sukarela dipengaruhi secara signifikan oleh likuiditas, dan mempunyai arah negatif. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Ramadhani (2018) yang menyatakan bahwa likuiditas mempengaruhi pengungkapan sukarela secara signifikan negatif. Perusahaan yang berada pada tingkat likuiditas yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tinggi akan menyampaikan informasi secukupnya karena likuiditas perusahaan dirasa cukup untuk menakutkan investor bahwa manajemen mampu dalam pengelolaan sumber daya yang tersedia untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini berarti tingginya likuiditas mengurangi jumlah informasi sukarela yang diungkapkan perusahaan. Namun, penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Krishna (2013) yang menyatakan bahwa pengungkapan sukarela dipengaruhi secara signifikan positif oleh likuiditas dengan alasan perusahaan dengan likuiditas tinggi tetap memberikan informasi tambahan guna menakutkan para investor, sedangkan perusahaan dengan likuiditas rendah terdorong untuk gencar dalam penyampaian informasi tambahan guna mengurangi pandangan negatif dari investor dan kreditor mengenai rendahnya kemampuan manajemen dalam pengelolaan likuiditas perusahaan

5. Pengaruh *Leverage* Terhadap Pengungkapan Sukarela

Hasil penelitian disimpulkan bahwa hipotesis penelitian diterima, berarti pengungkapan sukarela dipengaruhi secara signifikan oleh *leverage*, dan mempunyai arah negatif. Hasil penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian Fitriana (2014) dan Ramadhani (2018) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh secara negatif terhadap pengungkapan sukarela. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi menggambarkan modal perusahaan sebagian besar berasal dari utang oleh karena itu perusahaan cenderung mengurangi informasi tambahan yang disediakan karena dana yang tersedia cenderung dimanfaatkan untuk kegiatan operasional lainnya yang dipandang dapat menambah penghasilan perusahaan. Hal ini berarti tingginya *leverage* mengurangi jumlah informasi sukarela yang diungkapkan perusahaan. Namun, penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Krishna (2013) yang menyatakan bahwa pengungkapan sukarela dipengaruhi secara signifikan positif oleh *leverage* dengan alasan perusahaan dengan *leverage* yang tinggi akan melakukan pengungkapan informasi yang luas guna mengurangi pandangan negatif mengenai risiko yang akan ditanggung investor sehingga informasi tambahan dapat memperkuat keyakinan investor untuk merasa aman dalam menginvestasikan dananya.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan sukarela, berikut adalah kesimpulan yang diperoleh:

1. Berdasarkan hasil dari uji asumsi klasik, data dalam penelitian ini diasumsikan terdistribusi normal dan tidak terdapat masalah multikolinearitas, heterokedastisitas, dan autoklerasi.
2. Berdasarkan hasil uji F, variabel pengungkapan sukarela dipengaruhi secara simultan oleh variabel ukuran perusahaan, rasio aktivitas, profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*.
3. Berdasarkan hasil uji t, ukuran perusahaan tidak mempengaruhi pengungkapan sukarela, sehingga pengungkapan sukarela tidak dipengaruhi oleh besar atau kecilnya suatu perusahaan.
4. Berdasarkan hasil uji t, rasio aktivitas tidak mempengaruhi pengungkapan sukarela, sehingga pengungkapan sukarela tidak dipengaruhi oleh peningkatan atau penurunan rasio aktivitas.
5. Berdasarkan hasil uji t, profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan sukarela, namun mempunyai arah negatif. Sehingga tingginya profitabilitas akan mengurangi pengungkapan sukarela.
6. Berdasarkan hasil uji t, likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan sukarela, namun mempunyai arah negatif. Sehingga tingginya likuiditas akan mengurangi pengungkapan sukarela.
7. Berdasarkan hasil uji t, *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan sukarela, namun mempunyai arah negatif. Sehingga tingginya *leverage* akan mengurangi pengungkapan sukarela.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya:

1. Dari 135 data perusahaan periode 2016, 2017, dan 2018 tercatat 69 perusahaan yang masuk di indeks LQ45 dengan data yang lengkap sebagai bahan penelitian.
2. Keterbatasan mengenai penelitian ini terkait dengan analisis laporan keuangan dan *annual report* sebagai sumber data. Terdapat ambiguitas dalam susunan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kata-kata yang membutuhkan penilaian penulis, namun penulis berusaha untuk melakukan penilaian secara objektif.

3. Keterbatasan mengenai sumber indeks pengungkapan sukarela, indeks diperoleh dari penelitian terdahulu tahun 2015. Penulis berusaha mencari indeks pengungkapan sukarela tahun terkini, namun penelitian terkini tidak melampirkan indeks tersebut yang dapat dijadikan sebagai sumber terbaru bagi penulis.

Saran

Saran dari penulis untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Diharapkan menggunakan sampel yang lebih luas guna menambah penelitian tentang pengungkapan sukarela.
2. Menggunakan variabel independen yang lain untuk mengukur pengungkapan sukarela.

DAFTAR PUSTAKA

Alfiana, Yeni. 2018. "Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Proporsi Dewan Komisaris, Ukuran KAP dan Ukuran Perusahaan terhadap Luas Pengungkapan Informasi Sukarela Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*. Volume 16, Nomor 1.

Algifari. 2013. *Statistika Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis (Edisi 3)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Assagaf, Mohammad Fadly. 2017. Pengungkapan dan Transparansi Laporan Keuangan. <https://mohammadfadlyassagaf.wordpress.com/2017/04/19/pengungkapan-dan-transparansi-laporan-keuangan/>. Diakses 3 April 2019.

Baskaraningrum, Made Ratih dan Ni Ketut Lely A Merkusiwati. 2013. "Pengungkapan Sukarela Laporan Keuangan Tahunan dan Faktor-faktor

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang Mempengaruhi”. *E-Jurnal Akuntansi*. Volume 2, Nomor 1. ISSN (Online): 2302-8556.

Daniel, Niko Ulfandri. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Likuiditas terhadap Luas Pengungkapan Sukarela. *Skripsi*. Program Sarjana S1 Universitas Negeri Padang. Padang.

Fatmawati, Inatesia. 2017. Pengungkapan, Pengungkapan Sukarela dan Pengungkapan Wajib. <https://inatesia.blogspot.com/2017/06/pengungkapan-sukarela-dan.html>. Diakses 3 April 2019.

Fitriana, Noor Laila dan Andri Prastiwi. 2014. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Sukarela dalam *Annual Report*”. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Volume 3, Nomor 3, Halaman 1. ISSN (Online): 2337-3806.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 (Edisi Kelima)*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Hery. 2015. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: PT.Grasindo.

Hidayat, Muhammad. 2017. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela pada Laporan Tahunan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Dimensi*. Volume 6, Nomor 1, Halaman 151-172. ISSN: 2085-9996.

<http://www.detikfinance.com/>. Diakses 11 Juli 2019.

<https://novinn.blogspot.com/2017/06/tugas-31-pengungkapan-pengungkapan.html>. Diakses 31Maret 2019.

<https://romannurbawastore.wordpress.com/2012/05/08/pengertian-jenis-dan-manfaat-disclosure-pengungkapan-laporan-keuangan/>. Diakses 31 Maret 2019.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

<https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>.

Diakses 12 Mei 2019.

Khairiah, dan Raida Fuadi. 2017. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela dalam Laporan Tahunan”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*. Volume 2, Nomor 1, Halaman 63-72.

Krishna, Made Satriajaya. 2013. “Tingkat Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Reputasi Kantor Akuntan Publik dan Pengungkapan Sukarela pada Manufaktur di Bursa Efek Indonesia”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Volume 5, Nomor 1, Halaman 162-178. ISSN: 2302-8556.

Nabor, Maria Karlina Marselin dan Ketut Alit Suardana. 2014. “Pengaruh Struktur Kepemilikan dan *Proprietary Cost* terhadap Pengungkapan Sukarela”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Volume 6, Nomor 2, Halaman 197-209. ISSN: 2302-8556.

Natalia, Diana. 2012. “Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Porsi Saham Publik, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *Repository Institusi Universitas Sumatera Utara*.

Nuswandari, Cahyani. 2009. “Pengungkapan Pelaporan Keuangan Dalam Perspektif *Signalling Theory*”. *Jurnal Ilmiah Kajian Akuntansi*. Volume 1, Nomor 1.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan NO.29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Ramadhani, Ayu Dia. 2018. “Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Luas Voluntary Disclosure Pada Laporan Tahunan Perusahaan”. *Jurnal Akuntansi*. Volume 6, nomor 1.
- Soemarso, S.R. 2003. *Akuntansi Suatu Pengantar (Buku 2)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suta, Anita Yolanda dan Herry Laksito. 2012. “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Informasi Sukarela Laporan Tahunan”. *Diponegoro Journal of Accounting*. Volume 1, Nomor 1, Halaman 1-15.
- Vernando, Rahmat Yoga. 2016. Pengaruh *Ownership Dispersion*, *Financial Distressed* dan Umur Listing Terhadap Luas Pengungkapan Sukarela. *Skripsi*. Universitas Negeri Padang. Padang.
- Wiguna, Putu Wisnu. 2013. “Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas Pada Pengungkapan Sukarela”. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Volume 2, Nomor 1.
- Wijayanti, Sandy. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Dan Profitabilitas terhadap Luas Pengungkapan Sukarela. *Skripsi*. Program Sarjana S1 Universitas Jember. Jember.
- Zulbiadi. 2018. Teori *Total Asset Turnover* Pengertian, Rumus, Contoh Perhitungan Rasio Aktivitas Perputaran Aset. <https://analisis.co.id/total-asset-turonver.html>. Diakses 4 April 2019.